

## BENTUK DAN MAKNA VERBA DENOMINAL BAHASA JAWA DALAM SARIWARTA PADA PANJEBAR SEMANGAT EDISI TAHUN 2011

Oleh: Dwi Cahyaningsih  
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa  
cuwy\_cahyu79@yahoo.co.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk **(1)** mendeskripsikan proses perubahan bentuk verba denominal bahasa Jawa dalam Sariwarta pada Panjebur Semangat, **(2)** mendeskripsikan proses perubahan makna kata verba denominal bahasa Jawa dalam *Sariwarta* pada Panjebur Semangat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah majalah Panjebur Semangat tahun 2011 dalam rubrik *Sariwarta* sebanyak 53 edisi. Penelitian difokuskan pada proses pembentukan kata dan perubahan makna kata. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan menggunakan metode agih. Hasil analisis diperoleh dengan teknik gabungan yaitu teknik formal dan informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **(1)** perubahan bentuk kata verba denominal bahasa Jawa terdapat tiga perubahan, yaitu: (a) perubahan kata jadian yang diturunkan dari kata dasarnya yaitu dengan proses afiksasi atau imbuhan yang berupa prefiks, sufiks, infiks, konfiks dan afiks gabung. Misalnya kata *nyapu* 'menyapu' diturunkan dari kata *sapu* 'sapu'. Proses morfologisnya sebagai berikut: *nyapu* (ny- + *sapu*). (b) perubahan bentuk kata ulang yang diturunkan dari bentuk dasarnya. Dalam penelitian ini ditemukan dwipurwa, misalnya *agegaman* 'bersenjata' yang diturunkan dari kata benda yaitu *gaman* 'alat sejenis sabit'. Ulang afiks, misalnya kata *bal-balan* 'bermain bola' yang diturunkan dari kata benda *bal* 'bola'. (c) perubahan kata majemuk yaitu pada kata *mbuntut ula*. **(2)** perubahan makna verba denominal bahasa Jawa, ditemukan 21 macam perubahan makna verba denominal pada Panjebur Semangat tahun 2011.

**Kata kunci:** *Bentuk, Verba Denominal.*

### Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana paling penting dalam komunikasi antar manusia. Negara Indonesia mempunyai beranekaragam bahasa terutama bahasa daerah. Bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia yang paling banyak pemakainya. Bahasa Jawa merupakan bagian dari bahasa nusantara dan termasuk bahasa austronesia yang ada di dunia. Bahasa Jawa adalah bahasa daerah yang digunakan dan dilestarikan oleh orang Jawa terutama orang DIY dan Jawa Tengah. Kedudukan bahasa Jawa adalah sebagai bahasa daerah dan yang berkewajiban membina, mengembangkan dan melestarikan adalah negara dan rakyat pemilik bahasa Jawa. Salah satu wujud membina, mengembangkan dan melestarikan bahasa

Jawa yaitu dengan terbitnya majalah-majalah berbahasa Jawa. Adapun majalah-majalah tersebut antara lain: *Panjebar Semangat*, *Djaka Lodhang*, *Mekar Sari*, dan *Jaya Baya*.

Majalah *Panjebar Semangat* adalah majalah berbahasa Jawa yang terbit setiap minggu sekali atau sering disebut dengan majalah mingguan. Dalam majalah ini terdapat rubrik *Sariwarta*. Wacana *Sariwarta* merupakan wacana yang banyak digemari oleh para pembaca karena berisi informasi yang aktual tiap minggunya, dan menjadikan pembaca memperoleh informasi mengenai suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Selain itu rubrik ini selalu hadir dalam setiap edisinya, dengan adanya rubrik *Sariwarta*, para pembaca dapat belajar bahasa Jawa.

Hampir semua bahasa di dunia mempunyai proses pembentukan kata, salah satunya bahasa Jawa. Dalam proses pembentukan kata selain mempelajari proses pembentukan kata juga mempelajari pengaruh perubahan-perubahan bentuk dan makna kata. Sesuai teori dari Ramlam (2009: 21) morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun semantik.

Kebanyakan dari masyarakat yang membaca wacana dalam majalah atau koran atau bacaan lainnya masih kurang dalam pemahaman bahasa, misalnya saja istilah verba denominal. Kemungkinan masyarakat yang belum paham dengan bahasa, mungkin baru mendengar istilah *verba denominal* padahal dalam sebuah wacana pasti terdapat adanya kata kerja yang diturunkan dari kata benda (*verba denominal*). Untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan memberikan *verba denominal*. Perubahan bentuk kata ini mengacu pada perubahan kata benda yang berubah menjadi kata kerja, sedangkan perubahan makna, perubahan yang terjadi pada nosi atau arti dari kata tersebut.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif, yakni menampilkan buti-butir kata-kata yang termasuk kata kerja yang diturunkan dari kata benda yang termuat dalam majalah Panjebar Semangat tahun 2011. Sumber data dan data diperoleh dari sumber tertulis yaitu majalah Panjebar Semangat yang memuat kata verba denominal bahasa Jawa. Teknik pengumpulan data, menggunakan teknik baca dan teknik catat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan alat bantu tabel data. Teknik analisis data berupa metode agih. Menurut Sudaryanto (1993: 15) mengatakan bahwa metode agih adalah metode yang alat penentunya bahasa itu sendiri. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik formal dan informal.

## Pembahasan

1. Perubahan bentuk pada verba denominal bahasa Jawa dalam *Sariwarta* pada Panjebar Semangat edisi tahun 2011
  - a. Perubahan kata jadian yang diturunkan dari kata dasarnya

Proses morfologi yang terjadi pada pembentukan verba denominal bahasa Jawa dalam *Sariwarta* pada PS edisi tahun 2011 khususnya dalam pembentukan kata jadian yang diturunkan dari kata dasarnya berupa proses afiksasi. Dalam proses afiksasi meliputi prefiks dengan imbuhan *ater-ater hanuswara N-* terdiri atas *n-*, *ny-*, *m-*, *ng-*: *ater-ater tripurusa di-*; prefiks, *ke-*; infiks *-in-*; konfiks *di-/i*, *ng-/i*; afiks gabung *n-/i*, *m-/i*, *ng-/i*, *n/-ake*, *ny/-ake*, *ng/-ake*, *di-/i*, *di/-ake*.

- b. Perubahan kata rangkap atau perulangan yang diturunkan dari kata dasarnya

Pembentukan kata rangkap yang diturunkan dari kata dasarnya berupa proses perulangan. Dalam proses perulangan meliputi perulangan *dwipurwa*, dan *ulang afiks*. *Dwipurwa* hanya ditemukan satu kata yaitu *agegaman 'bersenjata'* bernosi menggunakan senjata, sedangkan *ulang afiks* ditemukan kata *bedhil-bedhilan 'tembak-tembakan'* bernosi kesalingan dan kata *bal-balan 'bermain bola'* bernosi menggunakan *bal* 'bola'

- c. Perubahan kata pemajemukan yang diturunkan dari kata dasar.

Proses morfologi yang terjadi pada pembentukan verba denominal bahasa Jawa dalam *Sariwarta* pada PS khususnya dalam pembentukan kata majemuk yang diturunkan dari kata dasarnya berupa proses pemajemukan. Dalam proses pemajemukan dalam penelitian ini ditemukan majemuk berafiks yaitu mbuntut ula.

2. Perubahan makna verba denominal bahasa Jawa dalam *Sariwarta* pada Panjebur Semangat edisi tahun 2011

Perubahan makna dalam penelitian ini ada 21 macam perubahan yaitu

- a. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna mempunyai apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- b. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna memberi/memasang apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- c. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna menuju ke/pergi ke apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- d. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna melakukan tindakan dengan menggunakan apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- e. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna mengandung atau menjadi apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- f. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna melakukan tindakan dengan menempati apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- g. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna dikenai tindakan dengan menggunakan apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- h. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna dimasukkan dalam apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- i. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna dibuat menjadi apa yang dinyatakan bentuk dasar.
- j. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna diberi sesuatu yang dinyatakan pada bentuk dasar

- k. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna perbuatan yang tidak disengaja yang dinyatakan pada bentuk dasar.
- l. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna melakukan tindakan berulang-ulang dengan menggunakan apa yang dinyatakan bentuk dasar
- m. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna berulang-ulang memasukan sesuatu kedalam yang dinyatakan pada bentuk dasar.
- n. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna memberi atau memakaikan apa yang dinyatakan pada bentuk dasar.
- o. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja bermakna melakukan perbuatan untuk orang lain yang dinyatakan bentuk dasar.
- p. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna dikenai tindakan dengan digunakan sebagai apa yang dinyatakan pada bentuk dasar.
- q. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna didalam keadaan yang dinyatakan pada bentuk dasar.
- r. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna diberuntungkan oleh tindakan yang dinyatakan pada bentuk dasar.
- s. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang melakukan pekerjaan dengan tindakan kesalingan yang dinyatakan bentuk dasar.
- t. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna nama permainan dengan menggunakan apa yang dinyatakan dalam bentuk dasar.
- u. Perubahan makna kata benda menjadi kata kerja yang bermakna seperti apa yang dinyatakan pada bentuk dasar.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap verba denominal bahasa Jawa dalam *Sariwarta* pada Panjebur Semangat, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perubahan kata dalam penelitian ini ditemukan 3 macam perubahan bentuk yakni perubahan bentuk kata jadian yang diturunkan dari bentuk kata dasar,

perubahan kata ulang yang diturunkan dari bentuk kata dasar dan perubahan kata majemuk yang diturunkan dari bentuk dasar.

2. Perubahan makna kata verba denominal Bahasa Jawa dalam *sariwarta* pada Panjebur Semangat edisi tahun 2011 meliputi proses afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan. Dalam penelitian ini ditemukan 21 macam perubahan makna kata verba denominal.

### **Daftar Pustaka**

Mulyana. 2007. *Morfologi Bahasa Jawa*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.

Ramlan, M. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta : CV. Karyono.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Aneka Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir (Edisi Revisi)* . Yogyakarta: Kanisius.